

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Pembelajaran PJOK bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani bagi peserta didik serta peningkatan kemampuan gerak dasar yang dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan keterampilan gerak dasar, merupakan kemampuan yang penting di dalam kehidupan sehari-hari. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. PJOK juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis terarah dan terlaksana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

PJOK juga mengandung makna yaitu mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui pembelajaran PJOK diharapkan kesehatan peserta didik tetap terjaga. Salah satu faktor dari dalam diri peserta didik yang menentukan keberhasilan peserta didik

dalam proses belajar mengajar adalah motivasi peserta didik. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang di ingin di capainya. Bila hal ini di terapkan dalam proses pembelajaran PJOK maka motivasi mempunyai

peranan yang penting. Karena objek pembelajaran PJOK yang merupakan gerak manusia yaitu pelajar atau peserta didik itu sendiri. Motivasi itu sendiri muncul karena adanya suatu ketertarikan peserta didik sebelum mereka melakukan aktivitas olahraga. Dengan adanya motivasi maka pembelajaran PJOK dapat berjalan lancar.

Dunia pendidikan menghadapi permasalahan yang cukup kompleks di masa pandemi covid-19. Serangan virus yang hingga saat ini belum ditemukan vaksinnya tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan. Jenjang perguruan tinggi dan sekolah menengah yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran online tidak banyak mengalami kendala dalam menghadapi pandemi covid-19. Pandemi covid-19 membawa keprihatian pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Kondisi yang paling berat dialami oleh sekolah yang berada jauh dari perkotaan dengan akses internet dan sarana prasarana yang terbatas. Terdapat empat kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan di masa pendemi covid-19 yakni 1) penguasaan internet yang terbatas. 2) kurang memadainya sarana prasarana. 3) terbatasnya akses internet. 4) tidak siap dana pada kondisi darurat.

Dalam keadaan dimana virus yang tidak dapat terlihat oleh kasat mata dan dapat mengancam nyawa. Pembelajaran PJOK tetap harus diberikan kepada peserta didik walaupun secara online. Tujuannya adalah agar peserta didik tetap berolahraga, membentuk imun tubuh agar lebih sehat dan bugar di masa pandemi covid-19.

Namun pada kenyataannya, peserta didik SMP Negeri 2 Seririt kelas VIII masih banyak yang belum paham dengan pembelajaran PJOK secara online sehingga menghasilkan kurang bermotivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19. Mengingat kembali tujuan PJOK adalah untuk menjaga kebugaran jasmani para peserta didik. Dengan demikian, akan susah bagi peserta didik melakukan penerapan pembelajaran melalui teori saja. Pemberian kegiatan praktek pun dirasa cukup menyulitkan karena pada pelaksanaannya masih banyak gerakan yang memerlukan adanya pengelompokan peserta didik dan bimbingan serta arahan dari guru PJOK.

Motivasi sebagai kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik pada suatu objek. Dalam motivasi ini dapat unsur yang paling penting yang berupa strategi atau rencana dan keinginan untuk beraktifitas didalamnya. Jadi seseorang yang mempunyai motivasi dalam diri orang tersebut mendapat pemikiran rasa senang terhadap objek yang diminatinya. Motivasi adalah suatu strategi atau usaha seseorang atau individu untuk meraih atau mencapai suatu tujuan seseorang.

Melalui motivasi peserta didik dapat melaksanakan aktivitas gerak dengan pendukung dari faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik dengan adanya pandemi covid-19 peserta didik diminta untuk lebih kreatif dalam menjaga kebugaran tubuh dan akan mempermudah peserta didik untuk tetap menjalankan hidup sehat walau melakukan aktivitas jasmani dirumah saja dan peserta didik tetap bugar dimasa pandemic covid-19 ini.

Di masa pandemi seperti saat ini peserta didik dihibau agar tetap menyukai pembelajaran PJOK agar tetap menjaga kebugaran tubuh. Tetapi harus tetap mengikuti aturan dari pemerintah agar menjaga jarak satu sama lainnya agar terhindar dari virus covid-19 ini. Dari observasi awal peneliti mendapat data jumlah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Seririt sebanyak 210 orang. Sekian laki-laki sekian perempuan.

Berikut ini beberapa penelitian yang relevan yang pernah dilakukan secara umum penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas jasmani yang dilakukan peserta didik saat pandemi covid-19. : 1.) Peneliti oleh Herlina, Maman Suherman (2020) yang berjudul ” Potensi Pembelajaran Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 di Sekolah Dasar ” Menyatakan bahwa potensi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 sangat terbuka, meskipun wilayah atau lingkungan sekolah tidak dilengkapi dengan sarana prasarana penunjang pembelajaran *online*. 2.) Peneliti oleh Achmad, Edi Irwanto (2020) yang berjudul ” Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah

Pandemi Covid-19 ” Menyatakan bahwa Model pemebelajaran daring dapat diaplikasikan dalam pendidikan jasmani dengan metode *portal schoology*, dan *vlog*. Dengan kata lain metode tersebut memiliki aplikasi vidio, yang dapat digunakan untuk mendemonstrasikan gerakan-gerakan dalam ranah psikomotor (bersifat pratikum). 3.) Penelitian oleh Meiria Zuraida, Ifwandi, Abdurrahman (2016) yang berjudul “Motivasi Instriksik Masyarakat Dalam Mengikuti Senam Aerobik di Stadion Harapan Bangsa Banda Aceh tahun 2015” menyatakan bahwa motivasi instriksik berpengaruh pada masyarakat dalam mengikuti senam aerobik di stadion harapan bangsa banda aceh. 4.) Penelitian oleh Adib An’Amta Ahmad (2014) yang berjudul ”Hubungan Motivasi Belajar Olahraga dan Sarana Prasarana Keolahragaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Cabang Olahraga Voli Pantai di UPT SMA Negeri Olahraga Provinsi Jawa Timur ” Menyatakan motivasi belajar olahraga dan prestasi belajar yang sangat tinggi dalam hal kedisiplinan dalam latihan, kebugaran badam, kekuatan dan ketahanan fisik atau stamina, kemampuan teknik prestasi dalam kejuaraan. Sehingga walaupun motivasi belajar olahraga dan sarana prasarana keolahragaan berada dalam keteria sangat baik, prestasi belajar keolahragaan yang diperoleh masih dalam keteria baik. 5.)Penelitian oleh Mohammad Sofyan Wirawan (2017) yang berjudul ”Motivasi Masyarakat Terhadap Olahraga Futsal” menyatakan motivasi masyarakat terhadap olahraga futsal tergolong tinggi. Olahraga futsal tersebut banyak dipengaruhi oleh indikator hobi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid-19 di kelas VIII SMP Negeri 2 Seririt.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas. Adapun identifikasi masalah yang ditemukan yaitu:

1. Belum diketahui adanya tingkat motivasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK secara online di Kelas VIII SMP Negeri 2 Seririt.
2. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru PJOK di Kelas VIII SMP Negeri 2 Seririt, peserta didik masih kurang serius dan antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka pembatasan dalam penelitian ini pada survei motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana motivasi peserta didik dalam

mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 di kelas VIII SMP Negeri 2 Seririt”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan ini adalah “ Untuk mengetahui Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 di kelas VIII SMP Negeri 2 Seririt”.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah.

1. Dengan adanya penelitian tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK dimasa pandemi covid-19 kelas VIII SMP Negeri 2 Seririt dapat mengetahui jumlah peserta didik yang berminat dalam mengikuti pembelajaran PJOK dimasa pandemi covid-19.
2. Dengan penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi peserta didik bahwa dengan motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK ini dapat menjaga kebugaran jasmani pada masa pandemi covid-19.